

Katalog : 8403005.7571

STATISTIK PERHOTELAN KOTA GORONTALO 2016

<https://gorontalopko>



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO



**STATISTIK PERKOTAAN
KOTA GABONMALA
2016**

alokota.bps.go.id

STATISTIK PERHOTELAN KOTA GORONTALO 2016

ISSN : 2615-031x
No. Publikasi : 75714.1815
Katalog : 8403005.7571
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : iv + 33 halaman

Naskah :

Seksi Statistik Distribusi Kota Gorontalo

Gambar Kover oleh :

Seksi Statistik Distribusi

Ilustrasi Kover :

www.freepik.com

Diterbitkan Oleh :

© BPS Kota Gorontalo

Dicetak oleh :

CV. RIFALDY

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.

Kata Pengantar

Kepariwisataan saat ini makin penting, tidak semata-mata hanya meningkatkan penerimaan devisa tetapi juga memperluas kesempatan berusaha, sehingga mampu mendorong kegiatan sektor ekonomi lainnya seperti sektor angkutan, industri kecil/rumah tangga termasuk juga akomodasi/perhotelan. Perkembangan Kota Gorontalo yang cukup pesat terutama sektor ekonomi harus senantiasa ditopang oleh perkembangan di semua sektor tidak terkecuali di sektor pariwisata.

Publikasi “Statistik Perhotelan Kota Gorontalo 2016” merupakan salah satu produk Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo yang kiranya dapat memenuhi sebagian kebutuhan akan data. Publikasi ini telah dibuat untuk kedua kalinya yang nantinya akan berkelanjutan secara rutin setiap tahun dan diharapkan dapat memberikan manfaat para konsumen data.

Dalam buku ini disajikan data yang berkaitan dengan kondisi secara umum dari hotel/ akomodasi lainnya yang beroperasi selama tahun 2016 di Kota Gorontalo serta indikator- indikator pokok perkembangan lapangan usaha perhotelan dimana diharapkan dapat digunakan untuk membantu perencanaan pembangunan pada usaha perhotelan.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat disajikan, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Saran dan kritik sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi ini dimasa yang akan datang.

Gorontalo, Desember 2018
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO



AWALUDINKURUSI, SE. MM

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan	3
BAB II METODOLOGI.....	5
A. Indikator Perhotelan	5
B. Konsep dan Definisi	5
BAB III ULASAN	13
A. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) 2016	13
B. Tingkat Penghunian Kamar Tidur (TPT) 2016.....	15
C. Rata-rata Lama Tamu Menginap 2016.....	16
D. Jumlah Tamu Hotel 2016.....	19
LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1	TPK Bulanan hotel di Kota Gorontalo tahun 2016	14
Tabel 2	TPT bulanan hotel di Kota Gorontalo tahun 2016.....	16
Tabel 3	Rata-rata lama tamu menginap bulanan di hotel Kota Gorontalo tahun 2016.....	18
Tabel 4	Jumlah tamu hotel perbulan di Kota Gorontalo tahun 2016.....	19

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	TPK hotel di Kota Gorontalo tahun 2015-2016.....	13
Grafik 2	Rata- rata lama tamu menginap di hotel Kota Gorontalo tahun 2015 – 2016.....	17

<https://gorontalokota.bps.go.id>

BAB I PENDAHULUAN



<https://gorontalo.kota.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa sektor strategis khususnya sektor pariwisata telah menjadi salah satu faktor yang memberikan andil dan dampak positif bagi pertumbuhan perekonomian di Kota Gorontalo.

Dimana Sektor pariwisata dengan tiga lapangan usaha di dalamnya yaitu Perhotelan, Restoran dan Rekreasi menjadi semakin penting seiring dengan berkembangnya kehidupan masyarakat Gorontalo yang semakin kompleks.

Bertolak dari itu maka diperlukan fasilitas pariwisata bukan saja sekedar kuantitas namun juga kualitas fasilitas yang tersedia seiring dengan perkembangan perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu pergerakan masyarakat baik antar propinsi atau di dalam propinsi itu sendiri yang meningkat perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar hotel sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran kamar hotel/ akomodasi lainnya. Peningkatan ketersediaan kamar hotel tersebut juga harus disertai dengan peningkatan kualitas, fasilitas-fasilitas yang disediakan hotel serta peningkatan mutu pelayanan dari pegawai hotel.

Usaha untuk peningkatan obyek wisata, mutu lapangan usaha perhotelan dan akomodasi lainnya memerlukan suatu informasi yang benar mengenai kondisi, keberadaan dan perkembangan yang tergambar dalam beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut diantaranya tersedia fasilitas dan kenyamanan di hotel-hotel/ akomodasi lainnya.

Sejalan dengan perkembangan dunia pariwisata khususnya perhotelan, maka Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo dituntut untuk menyediakan berbagai informasi mengenai kondisi dan fasilitas pariwisata, perhotelan dan indikator-indikator perkembangan perhotelan/ akomodasi lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut maka BPS Kota Gorontalo menyajikan informasi khususnya kondisi dunia perhotelan di Kota Gorontalo dalam suatu kompilasi Statistik Perhotelan Kota Gorontalo Tahun 2016.

B. Tujuan

Secara umum tujuan dari pengumpulan data perhotelan adalah :

1. Tersedianya data tentang kondisi secara umum dari hotel/ akomodasi lainnya yang beroperasi selama tahun 2016 di Kota Gorontalo
2. Tersedianyas Indikator-indikator perkembangan lapangan usaha perhotelan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan langkah pembangunan khususnya lapangan usaha perhotelan.

BAB II METODOLOGI

kota.bps.go.id

Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar tersedia dikali 100%



Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPT) adalah banyaknya malam tidur yang di pakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100 %



BAB II METODOLOGI

A. INDIKATOR PERHOTELAN

Data indikator pokok perhotelan meliputi tingkat penghunian kamar hotel, tingkat hunian tempat tidur, rata-rata lama menginap, perbandingan tamu asing dan tamu dalam negeri serta tingkat hunian ganda kamar. Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari indikator-indikator yang berasal dari sampel hotel. Data indikator tersebut dibedakan untuk hotel berbintang dan hotel Non Bintang/ usaha komodasi lainnya.

Didalam publikasi ini juga data yang dikeluarkan merupakan gabungan antara hotel berbintang dan hotel non bintang/ usaha akomodasi lainnya. Jumlah sampel yang digunakan bervariasi tergantung jumlah hotel yang ada pada tahun bersangkutan dan sampel ini merupakan alokasi dari BPS Propinsi.

Pengumpulan data dilakukan setiap bulan dengan time lag $n - 1$ oleh pegawai BPS yang ditunjuk dengan menggunakan daftar VHT-S.

B. KONSEP DAN DEFINISI

1. Usaha Akomodasi

Usaha Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lain. Secara garis besar akomodasi dibedakan menjadi dua golongan yaitu hotel

berbintang dan usaha akomodasi lainnya.

2. **Hotel Berbintang**

Hotel berbintang adalah usaha yang menggunakan satu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi prasarat sebagai hotel berbintang yang telah ditentukan oleh Direktorat Jendral Pariwisata antara lain keadaan fisik seperti lokasi hotel dan kondisi bangunan, pelayanan yang diberikan, kualitas tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan serta sarana rekreasi atau olah raga yang disediakan seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik. Ciri khusus hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut. Hotel berbintang dirinci menjadi bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dan bintang.

3. **Usaha Akomodasi** lainnya adalah semua usaha akomodasi yang tidak termasuk hotel berbintang yang terdiri atas hotel melati, penginapan remaja (youth hotel), pondok wisata (home stay) perkemahan dan jasa akomodasi lainnya seperti motel, losmen dan lain-lain.

a. **Hotel melati** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran belum memenuhi persyaratan sebagai hotel bintang seperti yang dikeluarkan oleh Dir. Jend. Pariwisata/

Kantor Wilayah Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi tetapi telah memenuhi kriteria hotel melati seperti yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (DIPARDA). Hotel melati meliputi 4 kriteria sbb:

- Melati 1, yaitu hotel dengan jumlah kamar kurang dari 10
 - Melati 2, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 10 – 24.
 - Melati 3, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 25- 40.
 - Melati 4, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 41 – 100.
- b. **Penginapan Remaja (youth hotel)** adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi remaja yang melakukan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi dan memperluas pengetahuan/ pengalaman.
- c. **Pondok Wisata (home stay)** adalah usaha pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya (dengan pembayaran harian)
- d. **Perkemahan** adalah usaha penyediaan tempat penginapan ditempat terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandengan bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk caravan.
- e. **Villa** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah – rumah pribadi khusus disewakan kepada wisatawan berikut fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya.
- f. **Jasa Akomodasi lainnya** adalah usaha penyediaan tempat

penginapan yang tidak termasuk dalam kriteria diatas seperti wisma, losmen, bungalow.

4. **Tempat Penghunian Kamar Hotel (Room Accupancy Rate)**
Adalah banyaknya malam kamar yang dihuni , dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia dikalikan dengan 100 %.
5. **Tingkat Penghunian Tempat Tidur (Bed Accupancy Rate)**
Adalah Banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100 %.
6. **Rata-rata lama tamu menginap (average Length of Stay)**
Adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. Rata-rata lama tamu menginap ini bisa dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.
 - a. Rata-rata lamanya tamu asing menginap
Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing, dibagi dengan banyaknya tamu asing yang datang.
 - b. Rata-rata lamanya tamu dalam negeri menginap
Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang datang.
7. **Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri** Adalah banyaknya tamu asing atau dalam negeri yang datang dibagi dengan banyaknya tamu yang datang dikalikan 100%.
 - a. **Tamu Asing.**
Banyaknya tamu asing yang datang dibagi dengan seluruh

tamu yang datang dikalikan 100%.

b. **Tamu Dalam Negeri**

Banyaknya tamu Dalam Negeri yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.

8. **Rata-rata Tamu Per Kamar (Guest per Room = GPR)**

Adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Dengan kata lain GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh : $GPR = 1,60$

Artinya rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,60 orang

Catatan :

- 1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam
- 1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam
- 1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

9. **Tenaga Kerja Dibayar** adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/ usaha dengan mendapatkan upah dan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya baik berupa uang maupun barang.

10. **Tenaga kerja tidak dibayar** adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan/ usaha tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/ pengusaha dan pekerja keluarga.

11. **Tamat SD/ SLTP**, berarti telah menamatkan sekolah dasar/ Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat

12. **Tamat SLTA**, berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.
13. **Diploma I/II** adalah katagori bagi tamat program DI/II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/II.
14. **Akademi/ D.III** adalah tamat akademi /D.III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas.
15. **Universitas adalah** tamat program pendidikan sarjana / pasca sarjana, doctor, Diploma IV, Akta IV & V, spesialis I & II pada suatu universitas/ institute/ sekolah tinggi.
16. **Tamat sekolah kejuruan Hotel/ Pariwisata** berarti menamatkan sekolah kejuruan hotel/ pariwisata baik dialam negeri maupun di luar negeri.
17. **Direktur Utama** adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.
18. **Manajer/ Asisten manajer** adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam merencanakan , mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan usaha.
19. **Pekerja Teknis** adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan

operasional perusahaan/ usaha. Seperti pekerja pemasaran, humas, pemeliharaan/perbaikan, resepsionis/informasi, petugas kamar, petugas bar dan restoran.

20. **Pekerja Administrasi** adalah pekerja yang menangani administrasi keuangan/ akunting kepegawaian dan umum.
21. **Pekerja Lainnya** adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan/ usaha, seperti pekerja operator telepon, binatu, keamanan dan tukang kebun.
22. **Bentuk Badan Hukum** adalah suatu status badan hukum yang telah dimiliki oleh suatu kegiatan ekonomi/ usaha berdasarkan akta pendiriannya yang dikeluarkan oleh notaris berupa akte notaris, atau berdasarkan surat keputusan dari pejabat yang berwenang.

BAB III ULASAN

TPK Hotel Kota Gorontalo **40,56 %**

TPK Hotel Bintang Kota Gorontalo **41,44 %**

TPK Hotel Non Bintang Kota Gorontalo **38,89 %**

TPK Tertinggi Bulan Februari **59,96 %**

TPK Terendah Bulan Januari **32,21 %**

Rata - rata tamu menginap **1,56 Hari**

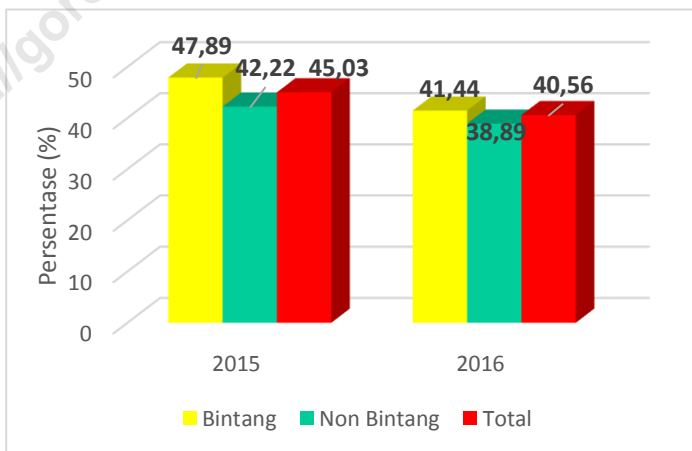


BAB III ULASAN

A. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

TPK merupakan salah satu indikator yang menggambarkan produktivitas suatu hotel. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di Kota Gorontalo secara total mencapai 40,56% pada tahun 2016. Keadaan ini lebih rendah dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 45,03%. Perkembangan TPK tersebut dapat kita lihat pada Tabel 1 untuk masing-masing jenis hotel. TPK hotel bintang mengalami penurunan dibanding tahun 2015, yakni sebesar 41,44% atau turun sebesar 6,45 poin. Sementara hotel non bintang tahun 2016 sebesar 38,89 persen, yakni turun 3,33 poin dibanding tahun 2015.

Grafik 1. TPK Hotel di Kota Gorontalo tahun 2015- 2016



Angka TPK sebesar 40.56% mempunyai arti bahwa pada tahun 2016 bila ada 1000 kamar tersedia maka rata-rata yang dihuni tamu sebanyak 405 kamar.

Tabel 1. TPK Bulanan hotel di Kota Gorontalo tahun 2016

Bulan	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	30,73	35,19	32,21
Februari	51,58	60,23	59,96
Maret	45,66	47,97	46,66
April	50,27	58,69	52,01
Mei	53,22	58,48	53,66
Juni	46,70	55,45	52,98
Juli	37,41	25,63	33,02
Agustus	41,58	32,40	40,57
September	44,79	35,77	42,11
Oktober	41,16	19,52	32,41
November	58,74	24,22	47,24
Desember	36,39	38,80	37,58

Sumber data : BPS Kota Gorontalo

TPK tertinggi hotel secara keseluruhan di Gorontalo pada tahun 2016 terjadi pada bulan Februari sebesar 59,96 persen dan yang terendah di bulan Januari sebesar 32,21 persen. Untuk TPK hotel non bintang yang memiliki angka tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 60,23 persen, sedangkan terendah di bulan Oktober sebesar 19,52 persen. Sementara TPK hotel bintang yang tertinggi berada di akhir tahun, yakni 58,74 persen pada

bulan November, dan terendah di awal tahun yakni 30,73 persen.

B. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT)

TPT merupakan indikator lain untuk melihat perkembangan perhotelan yang dipengaruhi oleh jumlah tempat tidur per kamar yang disediakan oleh pihak hotel dan dipakai tamu. Persentase TPT berbeda dengan TPK karena setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang. Namun setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu. Berikut Tabel 2. Menunjukkan TPT pada hotel berbintang dan non bintang.

Pada tahun 2016 TPT bulanan tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 63,25 persen terendah terjadi pada bulan Januari yakni sebesar 13,85 persen.

Tabel 2. TPT bulanan hotel di Kota Gorontalo tahun 2016

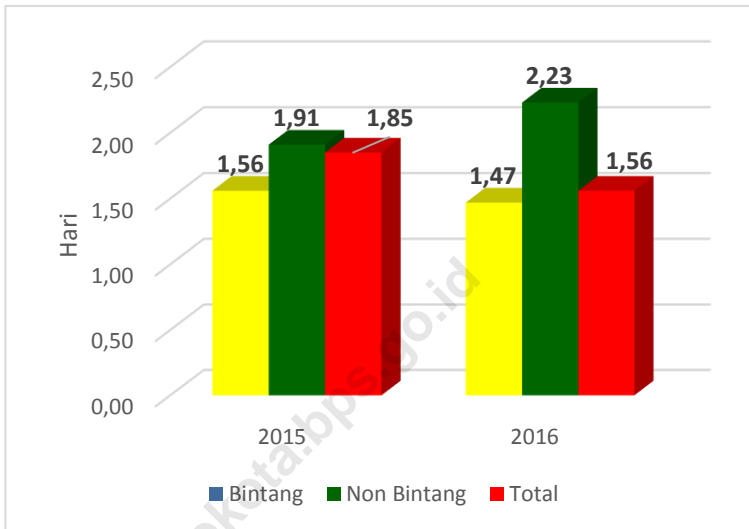
No	Bulan	Total
(1)	(2)	(3)
1	Januari	13,85
2	Februari	63,25
3	Maret	42,68
4	April	50,94
5	Mei	56,65
6	Juni	59,30
7	Juli	37,12
8	Agustus	43,45
9	September	31,58
10	Oktober	27,49
11	November	47,73
12	Desember	37,84

Sumber data : BPS Kota Gorontalo

C. Rata-rata Lama Tamu Menginap

Indikator ini dapat menggambarkan lamanya tamu menginap di setiap jenis hotel dalam kurun waktu tertentu. Rata-rata lama tamu menginap diperoleh dari banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (malam tamu) dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap.

Grafik 2. Rata – rata lama tamu menginap di hotel Kota Gorontalo tahun 2015 - 2016



Rata-rata lama menginap di hotel Gorontalo tahun 2016 secara keseluruhan sebesar 1,56 hari. Jika dirinci berdasarkan jenis hotel, rata-rata lama menginap hotel bintang di tahun 2016 sebesar 2,23 hari naik dibandingkan tahun 2015 sebesar 1,91 hari. Sementara rata-rata lama menginap di hotel non bintang tahun 2016 sebesar 1,41 hari, relatif stabil jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 1,56 hari.

Tabel 3. Rata – rata lama tamu menginap bulanan di hotel Kota Gorontalo tahun 2016

Bulan	Dalam Negeri	Asing	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1,00	1,16	1,12
Februari	2,53	4,44	2,57
Maret	1,40	1,53	1,40
April	1,57	2,59	1,58
Mei	1,48	3,35	1,52
Juni	2,17	1,65	2,16
Juli	1,88	1,31	1,86
Agustus	1,52	2,69	1,81
September	1,25	1,22	1,32
Oktober	1,44	1,92	1,46
November	1,55	2,27	1,56
Desember	1,57	1,19	1,56

Sumber data : BPS Kota Gorontalo

Dapat dilihat pada Tabel 5. rata-rata lama menginap paling banyak pada bulan Februari dan Juni, yaitu sebesar 2,57 hari dan 2,16 hari. Sementara terendah pada bulan Januari sebesar 1,12 hari. Jika dilihat berdasarkan kategori tamu, dari dalam negeri ataupun asing, rata-rata tamu menginap lebih didominasi oleh asing. Jumlah tamu dalam negeri dan asing tertinggi terjadi di bulan Februari, yaitu masing-masing sebesar 2,53 hari dan 4,44 hari. Tidak berbeda dengan tahun 2015, pada

bulan Februari juga terjadi jumlah tamu terbanyak dengan rata-rata lama menginap total sebesar 3,27 hari, dalam negeri 3,21 hari, dan asing 7,14 hari.

D. Jumlah Tamu Hotel

Pada tahun 2016 jumlah tamu Hotel di kota Gorontalo sebanyak 158,708 mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu 127,224.

Tabel 4. Jumlah tamu hotel perbulan di Kota Gorontalo tahun 2016

No	Bulan	Total
(1)	(2)	(3)
1	Januari	4,409
2	Februari	19,827
3	Maret	10,691
4	April	16,506
5	Mei	17,420
6	Juni	17,631
7	Juli	10,391
8	Agustus	14,870
9	September	9,247
10	Oktober	9,239
11	November	15,609
12	Desember	12,868

Jumlah tamu bulanan terbanyak yang menginap di

hotel Kota Gorontalo pada tahun 2016 terjadi pada bulan Februari dengan sebesar 19,827 orang, sedangkan paling sedikit terjadi pada bulan Januari sebesar 4,409 orang

<https://gorontalokota.bps.go.id>

LAMPIRAN



Lampiran 1. Kuesioner VHT-L



VHT-L

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENCACAHAN PERUSAHAAN/ USAHA
JASA AKOMODASI
 Tahun : 2015

Tujuan :
 Mendapatkan informasi/karakteristik kegiatan perusahaan/usaha akomodasi.

Objek Survei :
 Perusahaan/ Usaha Akomodasi.

Waktu Pengembalian Dokumen :
 Mohon dikembalikan paling lambat 1 (satu) bulan setelah dokumen diterima.

Dasar Hukum :
 Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

Kerahasiaan :
 Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 21.

BLOK I : PENGENALAN TEMPAT		
(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		<input type="text"/>
2. Kabupaten/ Kota *		<input type="text"/>
3. Kecamatan		<input type="text"/>
4. Kelurahan/ Desa *		<input type="text"/>
5. Nomor Urut Usaha Akomodasi		
6. Nama Lengkap Usaha Akomodasi	:
<small>(Contoh: Anugerah Hotel, Amaris Hotel)</small>		
7. Nama General Manager	:
8. Alamat lengkap usaha akomodasi:		
Alamat	:
	:
Kode pos	:
Nomor telepon	:	(.....) E-mail :
	:	<small>kode area nomor telepon</small>
Nomor faksimili	:	(.....) Website :
	:	<small>kode area nomor telepon</small>

TATA TERTIB PENGI SI AN KUESIONER																															
<p>■ Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balko) serta tidak boleh diangkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).</p> <p>■ Cara pengisian daftar :</p> <p>□Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia. □Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawaban ke dalam kotak yang tersedia. □Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (<i>right justified</i>). □Jika kode yang dilingkari lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan tuliskan pada kotak yang tersedia.</p>																															
II. KETERANGAN PERUSAHAAN																															
<p>1. Klasifikasi usaha akomodasi :</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">Syariah Hilal-1</td> <td style="width: 33%;">- 1</td> <td style="width: 33%;">Bintang 5</td> <td style="width: 33%;">- 7</td> </tr> <tr> <td>Syariah Hilal-2</td> <td>- 2</td> <td>Nonbintang/ Melati</td> <td>- 8</td> </tr> <tr> <td>Bintang 1</td> <td>- 3</td> <td>Pondok Wisata (<i>Home Stay</i>)</td> <td>- 9</td> </tr> <tr> <td>Bintang 2</td> <td>- 4</td> <td>Penginapan remaja (<i>Youth Hostels</i>)</td> <td>- 10</td> </tr> <tr> <td>Bintang 3</td> <td>- 5</td> <td>Vila</td> <td>- 11</td> </tr> <tr> <td>Bintang 4</td> <td>- 6</td> <td>Jasa akomodasi jangka pendek lainnya</td> <td>- 12</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>(tuliskan)</td> <td></td> </tr> </table> <p><i>Hotel Syariah Hilal-1</i> adalah penggolongan untuk usaha hotel syariah yang dinilai memenuhi seluruh kriteria usaha hotel syariah yang diperlukan untuk melayani kebutuhan minimal wisatawan muslim. <i>Hotel Syariah Hilal-2</i> adalah penggolongan untuk usaha hotel syariah yang dinilai memenuhi seluruh kriteria usaha hotel syariah yang diperlukan untuk melayani kebutuhan moderat wisatawan muslim. <i>Hotel nonbintang</i> adalah hotel yang tidak memenuhi kriteria penilaian penggolongan kelas hotel sebagai hotel berbintang. <i>Pondok Wisata</i> adalah penyediaan akomodasi berupa rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya. <i>Penginapan remaja</i> adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan. <i>Vila</i> adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah-rumah pribadi yang khusus disediakan kepada wisatawan bentuk fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya. <i>Jasa akomodasi jangka pendek lainnya</i> adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk salah satu di atas misalnya <i>campsite</i>, dan lain-lain.</p>				Syariah Hilal-1	- 1	Bintang 5	- 7	Syariah Hilal-2	- 2	Nonbintang/ Melati	- 8	Bintang 1	- 3	Pondok Wisata (<i>Home Stay</i>)	- 9	Bintang 2	- 4	Penginapan remaja (<i>Youth Hostels</i>)	- 10	Bintang 3	- 5	Vila	- 11	Bintang 4	- 6	Jasa akomodasi jangka pendek lainnya	- 12			(tuliskan)	
Syariah Hilal-1	- 1	Bintang 5	- 7																												
Syariah Hilal-2	- 2	Nonbintang/ Melati	- 8																												
Bintang 1	- 3	Pondok Wisata (<i>Home Stay</i>)	- 9																												
Bintang 2	- 4	Penginapan remaja (<i>Youth Hostels</i>)	- 10																												
Bintang 3	- 5	Vila	- 11																												
Bintang 4	- 6	Jasa akomodasi jangka pendek lainnya	- 12																												
		(tuliskan)																													
<p>2. Apakah usaha akomodasi ini sudah memperoleh sertifikasi usaha ?</p> <p style="text-align: center;">Ya 1 Tidak 2 <input type="checkbox"/></p>																															
<p>3. Jika "Ya" (R.2, berkode 1), dari instansi/ lembaga mana yang mengeluarkan ?</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">PHRI</td> <td style="width: 33%;">1</td> <td style="width: 33%;">DSN-MUI</td> <td style="width: 33%;">3</td> </tr> <tr> <td>LSU Bidang Pariwisata</td> <td>2</td> <td>Lainnya</td> <td>4</td> </tr> </table> <p><i>Sertifikat Usaha Pariwisata</i> adalah bukti tertulis yang diberikan oleh lembaga yang berwenang kepada usaha pariwisata yang telah memenuhi standar usaha pariwisata. <i>PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia)</i> adalah sebuah organisasi perusahaan yang beranggotakan para Pengusaha Hotel, Restoran, Jasa Pangan, dan Jasa Boga. <i>LSU (Lembaga Sertifikasi Usaha) Bidang Pariwisata</i> adalah lembaga mandiri yang berwenang melakukan sertifikasi usaha di bidang pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. <i>DSN MUI (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia)</i> adalah bagian dari struktur kelembagaan MUI yang bertindak sebagai Lembaga Sertifikasi di bidang usaha pariwisata syariah.</p>				PHRI	1	DSN-MUI	3	LSU Bidang Pariwisata	2	Lainnya	4																				
PHRI	1	DSN-MUI	3																												
LSU Bidang Pariwisata	2	Lainnya	4																												
<p>4. Dalam operasionalnya, izin usaha akomodasi yang dimiliki adalah</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)</td> <td style="width: 33%;">1</td> <td style="width: 33%;">Lainnya</td> <td style="width: 33%;">3</td> </tr> <tr> <td>Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP)</td> <td>2</td> <td>(sebutkan)</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </table> <p><i>Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)</i> adalah dokumen resmi yang membuktikan bahwa usaha pariwisata yang dilakukan oleh pengusaha telah tercantum di dalam daftar usaha pariwisata menurut Peraturan Menteri yang wajib didaftarkan oleh setiap pengusaha usaha pariwisata. Diterbitkan oleh Bupati/Walikota kecuali DKI Jakarta oleh Gubernur. <i>Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP)</i> adalah izin tetap usaha pariwisata bidang kawasan pariwisata yang berisi hal-hal sesuai dengan Peraturan Menteri yang wajib didaftarkan oleh setiap pengusaha usaha pariwisata. dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Inti Terpadu di tiap kabupaten/kota.</p>				Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	1	Lainnya	3	Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP)	2	(sebutkan)	<input type="checkbox"/>																				
Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	1	Lainnya	3																												
Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP)	2	(sebutkan)	<input type="checkbox"/>																												

II. KETERANGAN PERUSAHAAN (LANJUTAN)														
5. Bentuk badan hukum perusahaan/ usaha akomodasi : PT/PT (Persero) 1 CV 4 Yayasan 2 Firma 5 Koperasi 3 Tidak berbadan hukum/Perseorangan 6											<input type="text"/>			
6. Tahun mulai beroperasi :											<input type="text"/>			
7. Isikan banyaknya hari kerja pada bulan-bulan kegiatan selama Tahun 2014														
Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah	
Banyaknya hari kerja	
Hari Kerja adalah hari perusahaan melakukan kegiatan usaha dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit selama satu jam.													<input type="text"/>	
8. a. Apakah dalam operasional atau pengelolaan usaha, perusahaan menerapkan teknologi komputer? Ya 1 Tidak 2 → langsung ke rincian 9											<input type="text"/>			
b. Jumlah unit komputer yang dimiliki dan digunakan dalam operasional usaha/ perusahaan: unit											<input type="text"/>			
c. Apakah komputer tersebut ada yang digunakan untuk mengakses internet? Ya 1 Tidak 2 → langsung ke rincian 9											<input type="text"/>			
d. Apakah dalam transaksi usahanya menggunakan fasilitas E-commerce? Ya 1 Tidak 2											<input type="text"/>			
E-commerce adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik, seperti internet, televisi, home page, atau jaringan komputer lainnya.														
9. Apakah pembayaran dapat melalui kartu kredit (credit card)/ kartu ATM (debit card) ? Ya 1 Tidak 2											<input type="text"/>			
10. Apakah melayani pemesanan kamar melalui internet ? Ya 1 Tidak 2											<input type="text"/>			
11. Sarana promosi yang digunakan :											<input type="text"/>			
TV/ Radio			-1				Spanduk/billboard			-6				
Online			-2				Brosur/leaflet			-16				
Surat kabar/majalah			-4				Lainnya			-32				
12. Sistem penyediaan air bersih:											<input type="text"/>			
Air tanah			1				PDAM			2				
Air Tanah & PDAM			3											
13. a. Apakah dalam beroperasi, sudah menjalankan sistem ramah lingkungan ? Ya 1 Tidak 2 → langsung ke rincian 14											<input type="text"/>			
b. Jika 'ya', apakah ada donasi yang disisihkan dari biaya pengunjung ? Ya 1 Tidak 2											<input type="text"/>			
Sistem ramah lingkungan adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mencegah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Contoh sistem ramah lingkungan, penghematan energi (listrik, air, AC dsb), penggunaan air daur ulang, penggunaan energi alternatif dan sebagainya.														
14. Apakah ada lahan khusus yang diperuntukkan sebagai lahan konservasi lingkungan, seperti taman, dan lain-lain? Ya 1 Tidak 2											<input type="text"/>			
Konservasi lingkungan adalah upaya pelestarian lingkungan, tetapi tetap memperhatikan, manfaat yang dapat di peroleh pada saat itu. Dengan tetap mempertahankan keberagaman setiap komponen lingkungan untuk														

BLOK II . : KETERANGAN PERUSAHAAN (LANJUTAN)													
<p>15. Apakah sudah memberlakukan konservasi energi, seperti penggunaan energi surya?</p> <p>Ya: 1 Tidak: 2</p> <p><i>Konservasi energi</i> adalah upaya sistematis, terencana, dan terpadu guna melestarikan sumber daya energi dalam negeri serta meningkatkan efisiensi pemanfaatannya. Pelaksanaan konservasi energi mencakup seluruh aspek dalam pengelolaan energi yaitu: penyediaan energi, pengusahaan energi, pemanfaatan energi, konservasi sumber daya energi. Misalnya penggunaan energi surya.</p>	<input type="checkbox"/>												
<p>16. Apakah sudah memberlakukan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i>)?</p> <p>Ya: 1 Tidak: 2</p> <p><i>Reduce (Mengurangi)</i> yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah, contoh: menggunakan kedua sisi kertas untuk penulisan dan fotokopi, menyediakan jaringan informasi dengan komputer (tanpa kertas), menggunakan produk yang dapat diisi ulang.</p> <p><i>Reuse (Guna ulang)</i> yaitu kegiatan penggunaan kembali sampah yang masih digunakan baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain, contoh: menggunakan alat kantor yang dapat digunakan berulang-ulang, menggunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis.</p> <p><i>Recycle (Mendaur ulang)</i> yaitu mengolah sampah menjadi produk baru lagi, contoh: mengolah sampah organik menjadi kompos.</p>	<input type="checkbox"/>												
<p>17. Sistem pengolahan limbah :</p> <p>Instalasi pengolahan limbah internal: 1 Keluar kawasan: 2</p>	<input type="checkbox"/>												
<p>18. Lokasi bangunan usaha akomodasi :</p> <p>Berdiri sendiri: 1 Kawasan wisata: 3</p> <p>Menyatu dengan bangunan lain: 2</p> <p><i>Berdiri sendiri</i> : apabila bangunan hotel tersebut berdiri sendiri dan tidak satu bangunan dengan bangunan lainnya.</p> <p><i>Menyatu dengan bangunan lain</i> : apabila bangunan hotel tersebut menyatu dengan bangunan lain seperti apartemen, mall dan sebagainya.</p> <p><i>Berada di kawasan wisata</i> : apabila bangunan hotel tersebut berada di kawasan wisata dengan tidak memandang berdiri sendiri maupun menyatu dengan bangunan lain.</p>	<input type="checkbox"/>												
<p>19. Jarak usaha akomodasi dari:</p> <p>a. Bandara terdekat km</p> <p>b. Terminal terdekat km</p> <p>c. Stasiun terdekat km</p> <p><i>Jarak yang dimaksud</i> adalah jarak pencapaian usaha akomodasi dengan bandara, terminal, dan stasiun dalam satuan kilometer (km) dalam satu provinsi. Apabila di dalam provinsi dimana usaha akomodasi itu berada tidak memiliki fasilitas-fasilitas penunjang transportasi seperti tersebut di atas maka ditulis tanda strip (-).</p>	<table border="1"> <tr> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> </table>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>										
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>										
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>										
<p>20. a. Apakah usaha akomodasi ini menjadi anggota asosiasi perhotelan ?</p> <p>Ya: 1 Tidak: 2</p> <p>b. Jika "ya" tuliskan nama Asosiasi:</p> <p>.....</p>	<input type="checkbox"/>												

BLOK II . : KETERANGAN PERUSAHAAN (LANJUTAN)

24. Fasilitas yang tersedia

Tuliskan kode 1 pada kotak tersedia di kolom (3) jika pada usaha akomodasi ini tersedia fasilitas seperti yang tertera pada kolom (2) dan tuliskan kode 2 jika tidak tersedia.

No.	Jenis Fasilitas	Ya +1 Tidak -2	No.	Jenis Fasilitas	Ya +1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
A. Fasilitas Kamar					
1	AC	<input type="checkbox"/>	11	Lampu baca	<input type="checkbox"/>
2	TV/TV kabel	<input type="checkbox"/>	12	Saluran komunikasi internal & eksternal	<input type="checkbox"/>
3	Freezer/Mini Bar	<input type="checkbox"/>	13	Jaringan internet	<input type="checkbox"/>
4	Brankas/ Individual Safe/Deposit Box	<input type="checkbox"/>	14	Smoke detector dan Sprinkler	<input type="checkbox"/>
5	Rak koper	<input type="checkbox"/>	15	Cermin panjang	<input type="checkbox"/>
6	Tempat penyimpanan pakaian	<input type="checkbox"/>	16	Air Mandi Panas dan Dingin	<input type="checkbox"/>
7	Meja dan kursi duduk	<input type="checkbox"/>	17	Perlengkapan dan handuk mandi	<input type="checkbox"/>
8	Coffee/tea maker	<input type="checkbox"/>	18	Tempat sampah	<input type="checkbox"/>
9	Peralatan tulis untuk tamu	<input type="checkbox"/>	19	Wastafel, kloset, shower/bak mandi	<input type="checkbox"/>
10	Denah lokasi kamar dan petunjuk penyelamatan diri	<input type="checkbox"/>	20	Petunjuk arah kiblat	<input type="checkbox"/>
			21	Tanda dilarang mengganggu atau Permintaan pembersihan kamar	<input type="checkbox"/>
B. Fasilitas Penunjang					
1	Penanda arah fasilitas hotel	<input type="checkbox"/>	10	Binatu	<input type="checkbox"/>
2	Area parkir	<input type="checkbox"/>	11	Kolam renang	<input type="checkbox"/>
3	Lobi	<input type="checkbox"/>	12	Money changer	<input type="checkbox"/>
4	Lift	<input type="checkbox"/>	13	Minimarket	<input type="checkbox"/>
5	Toilet umum	<input type="checkbox"/>	14	Biro/Agan Perjalanan Wisata	<input type="checkbox"/>
6	Ruang penitipan barang	<input type="checkbox"/>	15	Toko cinderamata	<input type="checkbox"/>
7	Meeting/Function room	<input type="checkbox"/>	16	Ruang pemeriksaan kesehatan	<input type="checkbox"/>
8	Tempat ibadah	<input type="checkbox"/>	17	Toko Obat (Drug Store)	<input type="checkbox"/>
9	Lapangan tenis	<input type="checkbox"/>	18	Pelayanan antar jemput	<input type="checkbox"/>
			19	WiFi	<input type="checkbox"/>

C. Fasilitas Lainnya, dan tuliskan banyaknya fasilitas yang tersedia:

No.	Fasilitas	Ya +1 Tidak -2	Jika berkode 1 ("Ya"), Tuliskan banyaknya	
			Dikelola sendiri	
			(4)	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Cafe	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Restoran/Rumah Makan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Bar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pusat kebugaran (Fitness centre)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Spa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

BLOK II . : KETERANGAN PERUSAHAAN (LANJUTAN)

25. Banyaknya ruang pertemuan menurut kapasitas tempat duduk saat pencacahan dan penggunaan selama tahun 2014 [Diisi jika BII.R24 B.(7) berkode 1]

Kapasitas (tempat duduk)	Banyaknya Ruang Pertemuan (Meeting/Function Room) saat ini	Banyaknya Kegiatan/ Function (tahun 2014)		
		Konferensi/ konvensi/ pertemuan		Lainnya (misal, pesta pernikahan, pameran)
		Skala Nasional	Skala Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. < 50	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. 50 - 99	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. 100 - 249	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. 250 - 499	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. 500 - 999	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f. ≥ 1000	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK III : PEKERJA

1. Banyaknya pekerja/ karyawan menurut status pekerja, jenjang pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin pada saat pencacahan

Jenjang Pendidikan	Pekerja Tetap		Pekerja Kontrak/ Tidak Tetap		Pekerja Tidak dibayar		Pekerja Asing		Jumlah kol (2)
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
a. ≤ SMP									
b. SMK kejuruan pariwisata									
c. SMA lainnya									
d. Diploma I/III kejuruan pariwisata									
e. Diploma I/III lainnya									
f. D IV/S1 kejuruan pariwisata									
g. D IV/S1 lainnya									
h. S2/S3									
Jumlah									

Pekerja tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut dan biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.
Pekerja tidak tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/kehadiran pekerja tersebut.
Pekerja kontrak adalah orang yang bekerja dengan perjanjian tertentu.
Pekerja tidak dibayar adalah orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Pekerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/pengusaha dan pekerja keluarga lainnya. Pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal di perusahaan/usaha tidak dihitung sebagai pekerja.
Pekerja asing (WNA) adalah pekerja yang bukan warga negara Indonesia (WNI) dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap, (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

BLOK III : PEKERJA (LANJUTAN)

2. Banyaknya pekerja/ karyawan menurut jenis jabatan, jenis pendidikan, dan jenis kelamin pada saat pencacahan

Jenis Jabatan	Warga Negara Indonesia				Warga Negara Asing		Jumlah kol (2) s.d kol (7)
	Berpendidikan Kejuruan Pariwisata		Berpendidikan Lainnya		Laki-laki	Perempuan	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Direktur/General Manager							
b. Manager							
c. Asisten Manager							
d. Supervisor (Penerima)							
e. Teknis (resepansi, juru masak, petugas kamar, petugas bar dan restoran, persatisian, pemeliharaan)							
f. Administrasi							
g. Lainnya (operator telepon, binatu, keamanan, tukang kebun)							
Jumlah							

Pekerja teknis adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan/ usaha.

Pekerja administrasi adalah pekerja yang menangani administrasi, keuangan/akunting, kepegawaian, dan umum.

Pekerja lainnya adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan operasional perusahaan/ usaha.

3. Jumlah pekerja Indonesia yang mempunyai sertifikat kompetensi pariwisata (dari Lembaga Sertifikasi Profesi Pariwisata)

Bidang kompetensi	Jumlah (orang)	Bidang kompetensi	Jumlah (orang)
(1)	(2)	(1)	(2)
a. Front Office	d. Patisserie
b. Housekeeping	e. Food & Beverage Service
c. Tata Boga	f. SPA

Sertifikat kompetensi pariwisata adalah tanda atau surat keterangan tertulis yang menerangkan bahwa seseorang telah menguasai kompetensi kerja tertentu sesuai dengan SKKNI bidang pariwisata, standar internasional dan/atau standar khusus dan dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dibentuk oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Front Office adalah keahlian dalam bidang kantor depan hotel, seperti dalam melayani reservasi, penjualan kamar, registrasi dan pelayanan informasi kepada tamu selama menginap, juga dalam menangani pembayaran tamu.

Housekeeping adalah keahlian dalam bidang fungsi rumah tangga sebuah akomodasi, memiliki ketrampilan dalam bidang kebersihan dan perawatan sehari-hari dari mulai kamar tidur tamu sampai area publik seperti toilet.

Tata Boga adalah keahlian dalam teknik meramu, mengelola dan menyediakan serta menghidangkan makanan.

Patisserie adalah keahlian dalam meramu, mengolah, membuat dan menyediakan serta menghidangkan aneka jenis kue.

Food & Beverage Service adalah keahlian dalam bidang menyajikan, menata dan melayani makanan dan minuman.

SPA adalah keahlian dalam bidang perawatan tubuh secara tradisional dengan menggunakan berbagai media terutama media air.

BLOK III : PEKERJA (LANJUTAN)4. Apakah usaha akomodasi ini melakukan sertifikasi kompetensi bagi karyawannya?

Ya 1 Tidak 2

5. Jumlah tenaga kerja yang rutin menggunakan komputerOrang

Pengguna secara rutin adalah tenaga kerja yang menggunakan komputer paling tidak satu jam dalam sehari.

6. Jumlah tenaga kerja yang menangani teknologi informasiOrang

Tenaga kerja teknologi informasi (TI) adalah semua tenaga kerja di perusahaan tersebut yang bertugas mengelola di bidang teknologi informasi sehingga fungsi TI berjalan dengan baik.**BLOK IV : BALAS JASA PEKERJA**

Balas jasa seluruh pekerja, meliputi bukan pelaksana dan pelaksana selama tahun 2014

Balas Jasa	Bukan pekerja pelaksana (Rupiah)	Pekerja pelaksana (Rupiah)	Jumlah [kol (2) + (3)]
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Upah/gaji
b. Upah lembur
c. Hadiah, bonus dan sejenisnya
d. Tunjangan rutin
e. Lain - lain
f. Jumlah

Upah/gaji pokok adalah upah/gaji dasar sebelum ditambah dengan berbagai tunjangan dan perangsang (etap lainnya). Termasuk bila ada upah kotor yang tidak dapat dipisahkan antara upah pokok dan tunjangan teratur lainnya. Tidak termasuk upah/gaji antara lain: bonus yang dibayarkan secara tidak teratur, tunjangan lebaran/perkawinan/perumahan/penggantian biaya sakit.

Upah lembur adalah tambahan upah berupa uang yang dibayarkan perusahaan karena karyawan melakukan kegiatan kerja di luar jam kerja efektif (lembur).

Tunjangan rutin adalah penerimaan pekerja yang sifatnya rutin/teratur seperti uang makan, transport dan beras. Tidak termasuk tunjangan rutin antara lain: THR, bonus tahunan, semesteran, perlengkapan kerja, dll.

Balas jasa lain-lain meliputi iuran dana pensiun, tunjangan sosial, asuransi tenaga kerja, dan sejenisnya.

Pekerja pelaksana adalah pekerja yang terlibat secara langsung dalam pelayanan tamu hotel atau bekerja untuk kenyamanan tamu hotel diantaranya resepsionis, pelayan kamar/ room boy, bartender, pelayan perjamuan, kasir, pramusaji, juru masak/koki, juru cuci, dll.

Bukan pekerja pelaksana antara lain: eksekutif, kepegawaian, pembukuan, pemasaran, klinik, dan sebagainya yang tidak berkaitan langsung dengan pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan tamu hotel.

BLOK V : PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

Pendapatan dan pengeluaran usaha akomodasi selama tahun 2014

Uraian (1)	Nilai (Rupiah) (2)
1. Jumlah pendapatan usaha
a. Pendapatan dari kegiatan utama
b. Pendapatan dari kegiatan lainnya (iklan, bunga, royalti, sumbangan, dll)
2. Jumlah pengeluaran usaha selain balas jasa

BLOK VI : PERMODALAN

1. a. Status penanaman modal :

Fasilitas PMDN 1 Fasilitas PMA 2 Non Fasilitas 3

b. Jika 1.a berkode 2 (PMA) negara utama penanam modal:

□
□ □ □
<i>(diksi saat pengalihan)</i>

Status permodalan adalah permodalan utama yang diperoleh perusahaan pada waktu pendirian dan berdasarkan keputusan yang diberikan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

2. Persentase permodalan :

Pemerintah pusat/ daerah : %

Swasta nasional/ perorangan : %

Asing : %

Jumlah : 100 %

□ □ □
□ □ □
□ □ □
1 0 0

Pemerintah Pusat/daerah adalah modal perusahaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Swasta Nasional adalah modal perusahaan berasal dari Badan Usaha Swasta Nasional dan atau warga negara Indonesia.

Asing adalah modal perusahaan yang berasal dari pemerintah asing, warga negara asing dan atau pihak asing.

3. Sumber modal :

Sendiri 1 Pinjaman Bank 4

Saham 2 Pinjaman lembaga keuangan bukan bank 8

□ □

BLOK VII : KRITIK DAN SARAN RESPONDEN

(Tuliskan pada blok ini kritik dan saran responden sehubungan dengan kegiatan survei perusahaan/ usaha akomodasi)

BLOK VIII : PENGESAHAN

Nama pemberi jawaban :	Tanggal pengesahan :
Jabatan :	Tanda tangan :
Nomor telepon :	

BLOK IX : KETERANGAN PETUGAS

Uraian	Percacah	Pengawas
1. Nama Petugas		
2. Tanggal		
3. Tanda tangan		

Lampiran 2. Kuesioner VHT-S

RAHASIA



VHT-S

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTIK JASA AKOMODASI
DAFTAR ISIAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL
LAPORAN BULAN : 2015

Provinsi :	Alamat :
Kab / Kota *1) :	Jenis hotel/akomodasi : 1. Bintang 2. Non Bintang
Nama hotel/akomodasi :	Kelas/kelompok hotel/akomodasi :

KETERANGAN HOTEL/AKOMODASI									
Tarif: 1. Rp. 2. US\$ <input type="checkbox"/>		Umum		Korporasi		Umum		Korporasi	
Membuka	Standard	Sofa	Juana Suite
	Superior		Suite
	Deluxe		Presidential Suite

Tanggal	Jumlah kamar tersedia	Jumlah tempat tidur tersedia	Banyaknya kamar			Banyaknya Tamu Menghuni					
			Digunakan kemarin	Dimasuki hari ini (check in)	Ditinggal-kan hari ini (check out)	Kemarin		Masuk hari ini (check in)		Keluar hari ini (check out)	
						Asng	Indonesia	Asng	Indonesia	Asng	Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
TOTAL											

*J. Coret salah satu

Petugas Pencacah

(.....)

Dibuat dengan sistemnya

(.....)
Tanda tangan, nama, dan cap hotel

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik
Kota Gorontalo

Jalan Dewi Sartika No. 21, Kota Tengah, Kota Gorontalo
Telp. (0435)-821956, Fax : (0435)-826644

E-mail: bps7571@bps.go.id

Homepage : <http://gorontalokota.bps.go.id>

